

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen adalah suatu rangkaian proses dimana seseorang atau suatu lembaga untuk mengatur segala komponen-komponen yang akan di kerjakan agar tercapainya segala tujuan dan target yang telah disepakati.

Pendidikan merupakan suatu hal yang peranya sangat penting. Perhatian terhadap pendidikan memang suatu hal yang sangat di utamakan, namun untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah disepakati memang tidaklah mudah dan menguras tenaga serta fikiran. Dunia pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penuh dengan lika-liku problem, baik internal maupun eksternal, namun kesuksesan dalam dunia pendidikan bergantung pada bagaimana teknis manajemen dan pelaksanaannya.

Aswaja merupakan suatu singkatan dari kalimat Ahlussunnah Wal Jamaah, yang mana bisa diartikan suatu golongan yang mengikuti sunnah-sunnah yang telah diajarkan dan dilakukan Nabi Muhammad SAW, dan hal-hal yang telah disepakati oleh para shohabat semenjak Nabi Muhammad SAW meninggal.

Sedangkan An-Nahdliyyah adalah suatu sebutan bagi ormas Islam di Indonesia yang bernama Nahdlatul Ulama, yang di dalamnya di

pertahankan ajaran dan nilai-nilai Aswaja secara utuh dan mampu menyesuaikan dalam setiap lapisan-lapisan golongan masyarakat.

Di Indonesia yang di dalamnya terdapat berbagai macam suku dan budaya, berikut berbagai macam aliran agamapun subur dan berkembang di dalamnya. Agama Islam masuk ke bumi nusantara dengan berbagai macam metode, meliputi perdagangan, dakwah dan sebagainya, namun seiring berjalanya waktu perkembangan Islam di bumi nusantara mengalami perubahan mengenai ajaran dan nilai-nilainya, hal ini disebabkan karena masuknya berbagai organisasi Islam yang menyatakan dirinya juga sebagai golongan yang memegang teguh ajaran Ahli Sunnah wa Al-Jamaah, namun pada realita yang ada, yang terjadi bukan kemaslahatan, akan tetapi suatu perilaku yang tidak mengikuti sunnah Nabi, keras, arogan, dan lebih mengedepankan ego kelompok sendiri daripada kemaslahatan masyarakat Indonesia.

Hal yang semacam ini bisa masuk pada pola pikir penduduk indonesia melalui berbagai macam, diantaranya lewat media internet, artikel yang kurang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, dakwah-dakwah, maupun lewat sistem bangku pendidikan tentunya dengan management yang berada di dalamnya, dan terdapat pondasi islam yang radikal dan sebagainya. Hal ini sangat berbahaya akan ke eksistensian Pancasila sebagai landasan pacu negara Indonesia, terjadinya kegagalan

faham terkait aqidah dan nilai-nilai Islam, menimbulkan perpecahan di kalangan masyarakat Indonesia.

Memandang begitu militannya pergerakan mereka, sebagai warga Indonesia yang tidak rela akan carut-marutnya negara, sudah sepantasnya untuk merancang dan mengaplikasikan segala upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, terlebih perpecahan yang sering terjadi berdasarkan perbedaan kefahaman masalah agama. Untuk itu, salah satu pendidikan yang sangat memungkinkan untuk menanggulangi hal yang semacam ini adalah pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat unsur-unsur nilai Aswaja An-Nahdliyyah, dimana didalamnya terdapat nilai luhur yang tidak melenceng dari tatanan agama dan negara, oleh karenanya kami membuat judul "Menejemen pendidikan madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyyah dalam mempertahankan nilai-nilai Aswaja An-Nahdhiyyah" karena memandang pentingnya suatu menegement pendidikan yang di dalamnya bercorak nilai Aswaja An-Nahdliyyah, guna mempertahankan agama dan kesatuan negara.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan wacana latar belakang di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan menegement pendidikan madrasah Diniyah HM. Al-Mahrusiyyah dalam mempertahankan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah

2. Bagaimana hasil dari penerapan manajemen pendidikan madrasah Diniyah HM. Al-Mahrusiyyah dalam mempertahankan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana manajemen dari Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyyah dalam mempertahankan nilai-nilai Aswaja an-nahdliyah.
2. Mengetahui seberapa jauh penerapan manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah HM. Al-Mahrusiyyah.
3. Mengetahui hasil dari penerapan manajemen pendidikan di madrasah Diniyah HM. Al-Mahrusiyyah dalam mempertahankan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah, meliputi faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dianggap berhasil jika segala yang sudah ditulis mampu memberikan manfaat terutama bagi diri sendiri sipenulis, lembaga pendidikan terkait (tempat penelitian), masyarakat dan seluruh pembaca. Adapun kegunaanya sebagaimana berikut :

1. Secara teoritis

Menambah khazanah ilmu manajemen dalam konteks Aswaja An-Nahdliyyah dalam mengatur dunia pendidikan berbasis Islam.

2. Secara praktis

- a. Sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan yang mengikuti faham Aswaja ala An-Nahdliyah.
- b. Sebagai pandangan bagi madrasah-madrasah yang lain untuk menerapkan nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam hal sistem managementnya.

Sedangkan penggolongan kemanfaatannya bisa mencakup beberapa bagian, antara lain :

1. Bagi penulis

- a. Menambah referensi ilmu serta pengamalan dan pengalaman ilmu, khususnya di bidang management pendidikan yang berbasis Madrasah Diniyah ala Aswaja An-Nahdliyyah
- b. Sebagai syarat kelulusan studi kemahasiswaan strata 1

2. Bagi lembaga terkait

Sebagai pandangan sistem pengelolaan Madrasah Diniyyah

3. Bagi pimpinan Madrasah Diniyyah HM. Al-Mahrusiyyah

- a. Berkolaborasi penuh dalam mengatur dan memantau segala proses belajar mengajar agar sesuai dengan management yang telah direncanakan
- b. Turut serta dalam memberikan arahan terkait masalah penanaman nilai-nilai Aswaja 'ala An-Nahdliyyah

- c. Menambahkan motivasi jiwa yang berlandaskan Aswaja dengan bingkai Nahdlatul Ulama yang keakuratan mata rantai keilmuannya muttasil sampai kepada Rosulullah SAW

E. Definisi Operasional

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses seni untuk mengatur segala obyek guna tercapainya segala bentuk tujuan yang telah disepakati. Hal ini sangat sesuai dengan ungkapan Sayyidina Ali "alhamdu bilaa nidzam yabli bathil bi nidzam" Suatu kebenaran yang tidak dikelola secara baik, akan gugur dengan kebathilan yang terorganisir, ungkapan Sayyidina Ali sangatlah jelas menggambarkan pentingnya manajemen dalam setiap hal, baik perkara baik ataupun buruk, agar dalam melangkah tidak terjadi kesalah fahaman atau kegagalan dalam menanggapi tujuan yang telah di sepakati.¹

2. Madrasah Diniyyah

Madrasah Diniyyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, berdasarkan sejarah perkembangan pendidikan agama di Indonesia, awal mula pengenalan ilmu keagamaan dimuat dalam bentuk sorogan, pengajian kitab, Al-Quran yang bertempat di mushola ataupun di rumah ustadnya sendiri, dan masih belum terbentuk secara kelembagaanya. Seiring berjalanya waktu Madrasah Diniyah

¹ Muhammad Arsyam, "*Management Pendidikan Islam*", h. 2

mulai tampil dengan model Madrasah Diniyah yang sudah terorganisir kepengurusannya, dan memiliki tujuan yang tidak lain adalah mempertahankan dan mengembangkan khazanah ilmu agama Islam yang sesuai dengan sunah-sunah Nabi Muhammad SAW.²

3. Ahli Sunnah wa Al-Jamaah (ASWAJA) An-Nahdliyyah

Aswaja An-Nahdliyyah dapat dipilah berdasarkan konsep pengertiannya, Aswaja merupakan singkatan dari istilah Ahlussunnah wa Al-Jamaah yang artinya golongan yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad dan para sahabatnya.

Aswaja menurut Kyai Haji Bisri Mustofa adalah suatu paham yang mengikuti keempat mazhab dalam Fiqih yaitu Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali, mengikuti mazhab Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam bab Aqidah, dan Imam Al-Ghazali dan Junaidi dalam hal Tasawuf, dengan penjelasan dari KH. Bisri Mustofa tersebut sudah sangat jelas bahwa dalam mengikuti Islam yang sesuai dengan sunnah nabi dan para sahabatnya haruslah dengan jalur sebagai berikut, sebab dengan adanya kita yang tidak semasa atau sekurun dengan Nabi Muhammad SAW tidaklah mungkin mampu mengenali ajaran-ajarannya secara langsung tanpa melalui khazanah ilmu yang

² Nusagama College, "Pengertian Madrasah Diniyah", <https://nus.agama.com/>, 1 Maret 2021.

sanadnya sampai kepada Rasulullah SAW melalui para ulama-ulama yang sudah mashur dan di akui keilmuannya.³

F. Sistematika Penulisan

Guna menunjang penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyusun sistematika runtutan skripsi sebagaimana berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini memuat beberapa pembahasan, meliputi : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka yang fungsinya sebagai pemandu agar penelitian bisa sesuai dengan fakta lapangan, dalam hal ini terdapat beberapa topik pembahasan : management pendidikan, madrasah diniyah, konteks nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah

BAB III : Metode Penelitian yang didalamnya terdapat beberapa topik pembahasan, diantaranya : jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, tehnik analisis data, pengabsahan data, tahap-tahap penelitian

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini akan dibahas perihal penelitian dan pembahasannya diantaranya meliputi : setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan

BAB V : Penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan kritik dan saran

³ Masyhudi Mushtar, *Aswaja An-Nahdliyyah yang berlaku di kalangan Nahdlatul Ulama*, Khalitas Surabaya.